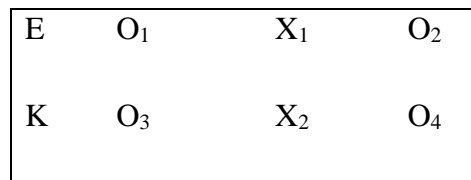


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian eksperimen kuasi yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 116), desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group*. Hanya saja pada desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Terdapat satu kelas yang diberi perlakuan eksperimen berupa teknik pembelajaran *quantum writing* yang disebut sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi yang hanya diberi perlakuan metode pembelajaran terlangsung. Kelas ini disebut dengan kelas kontrol atau kelas pembanding. Menurut Emzir (2012, hlm. 102), keuntungan dari rancangan penelitian ini adalah kelas-kelas yang digunakan sebagaimana adanya, pengaruh yang mungkin dari penyelenggaraan rekatif dapat dikurangi. Berikut ini adalah gambar rancangan dari *nonequivalent control group design*.



Gambar 3.1 Desain metode penelitian eksperimen kuasi

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O₁ : Pra tes kelas eksperimen
- O₃ : Pra tes kelas kontrol
- X₁ : Perlakuan teknik *Quantum Writing* di kelas eksperimen
- X₂ : Perlakuan teknik pembelajaran terlangsung di kelas kontrol
- O₂ : Postes kelas eksperimen
- O₄ : Postes kelas kontrol

Dalam desain tersebut, kelas eksperimen (E) dan kelas pembanding (K) diberikan tes awal dengan bentuk tes dan instruksi yang sama (O₁, O₃). Selanjutnya, kelas eksperimen (E) diberikan perlakuan khusus berupa penerapan teknik *quantum writing* dalam pembelajaran menulis teks ulasan berbasis nilai moral terhadap film pendek Indonesia. Sedangkan di kelas pembanding (K) diberikan perlakuan pembelajaran teknik dan media terlangsung. Setelah itu, kedua kelas diberikan tes akhir yang sama berupa menulis teks ulasan film pendek berbasis nilai moral (O₂, O₄). Film pendek yang digunakan pada tes akhir berbeda dengan yang digunakan pada tes awal. Hasil tes dari kedua kelas tersebut kemudian dibandingkan untuk diuji signifikansi perbedaan kemampuan menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral.

3.2 Partisipan

Dalam proses penelitian, terdapat beberapa orang yang turut berpartisipasi dalam proses pengambil data. Partisipan-partisipan tersebut antara lain Tantin Nurhayatin, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di kelas 8-A (kelas pembanding) dan kelas 8-H (kelas eksperimen). Partisipasi yang diberikan berupa wawancara berkaitan dengan pembelajaran teks ulasan di kelas; Puja Surya M. dan Regina Merlin sebagai observer ketika peneliti melaksanakan penelitian di dalam kelas; Para siswa kelas 8-A dan kelas 8-H sebagai sampel penelitian, dan; para penimbang untuk menimbang dan menilai portofolio siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

Arikunto (2013, hlm. 173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel didefinisikan oleh Arikunto (2013, hlm. 174) sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2018/2019. Pemilihan kelas VIII SMP sebagai objek penelitian karena dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Lampiran No. 2

tenang KI dan KD Bahasa Indonesia SMP dan MTs, pembelajaran teks ulasan terdapat di jenjang SMP kelas VIII.

Sekolah yang dipilih menjadi tempat penelitian adalah SMP Negeri 2 Bandung. Alasan dipilihnya sekolah ini karena SMP Negeri 2 Bandung merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di kota Bandung. Adapun populasi data kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung sebanyak 10 kelas dengan total siswa sebanyak 316.

Berikut merupakan tabel populasi kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1

Populasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-A	31
VIII-B	32
VIII-C	32
VIII-D	32
VIII-E	31
VIII-F	31
VIII-G	32
VIII-H	32
VIII-I	31
VIII-J	32
Total	316

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang termasuk ke dalam *nonprobability sampling*. *Purposive sampling* adalah sampling yang diambil atas dasar pertimbangan. Alasan pemilihan teknik ini karena populasi tidak memiliki kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Hal ini sejalan dengan pertanyaan Riduwan dan Akdon (2009, hlm. 245) bahwa *nonprobability sampling* ialah teknik sampling yang tidak memberikan

kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Sebab pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan seseorang, dalam hal ini yaitu guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung. Dua kelas yang ditetapkan sebagai sampel dipilih atas dasar persamaan kemampuan dalam menulis teks ulasan. Oleh sebab itu, peneliti meminta pertimbangan dari salah satu guru bahasa Indonesia untuk memilih dua kelas homogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas VIII-A sebagai kelas pembanding dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang dan VIII-H sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

Berikut merupakan tabel sampel kelas VIII-A dan kelas VIII-H SMP Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah
Eksperimen	VIII-H	L	13	32
		P	19	
Pembanding	VIII-A	L	13	31
		P	18	

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman perlakuan, serta instrumen tes. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

3.4.1 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui profil siswa dalam menulis teks ulasan. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar, baik di kelas eksperimen ataupun kelas pembanding. Adapun pedoman wawancaranya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu menggunakan metode pembelajaran tertentu dalam pembelajaran menulis teks ulasan?	
2.	Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan?	
3.	Seberapa efektifkah metode yang diterapkan oleh ibu dalam pembelajaran menulis teks ulasan?	
4.	Media apa yang biasa digunakan ibu dalam pembelajaran menulis teks ulasan?	
5.	Bagaimanakah tingkat antusiasme siswa ketika menulis teks ulasan dari media yang ibu pilih?	
6.	Seberapa efektifkah penggunaan media yang ibu pilih dalam pembelajaran menulis teks ulasan?	
7.	Apakah ibu meminta analisis lebih dalam mengenai satu topik tertentu dalam pembelajaran menulis teks ulasan (misalnya nilai moral, nilai sosial, nilai keagamaan, dsb.)?	
8.	Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap nilai moral?	
9.	Bagaimanakah kriteria ibu dalam pemilihan media untuk dijadikan bahan menulis teks ulasan?	

10.	Bagaimanakah hasil kegiatan menulis teks ulasan siswa terhadap media yang dipilih?	
-----	--	--

3.4.2 Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan melihat apakah segala prosedur dalam penerapan perlakuan terlaksana semua atau tidak. Observasi dilakukan pada guru yang menerapkan perlakuan (dalam hal ini peneliti sendiri) dan siswa-siswa kelas eksperimen.

1. Lembar Observasi Guru

Pengamat mengamati kegiatan-kegiatan guru dalam menerapkan teknik quantum writing pada pembelajaran menulis teks ulasan berperspektif moral. Pedoman observasi guru yang menerapkan perlakuan tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal	:		
Nama Observer	:		
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda!			
No.	Aktivitas Guru	Ada	Tidak
1.	Membagikan sebuah contoh teks ulasan film pendek berperspektif moral kepada seluruh siswa.		
2.	Guru dan siswa bersama-sama menyatukan pemahaman mengenai struktur dan kebahasaan teks ulasan, serta kandungan nilai moral dalam teks ulasan film pendek yang telah dibaca.		
3.	Menyampaikan unsur-unsur pembentuk film.		
4.	Menjelaskan langkah-langkah menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral menggunakan pendekatan <i>quantum writing</i> .		
5.	Menayangkan sebuah film pendek menggunakan proyektor sebagai bahan penulisan teks ulasan.		

6.	Mempersilakan siswa untuk menulis teks ulasan film pendek yang telah ditayangkan menggunakan langkah-langkah teknik <i>quantum writing</i> dengan memerhatikan struktur, kebahasaan, dan nilai moral yang terkandung di dalamnya.		
7.	Membimbing siswa dalam proses penulisan teks ulasan film pendek berperspektif moral yang menggunakan teknik <i>quantum writing</i> . Langkah pertama: memusatkan pikiran menggunakan strategi <i>fast writing</i> .		
8..	Membimbing siswa dalam proses penulisan teks ulasan film pendek berperspektif moral yang menggunakan teknik <i>quantum writing</i> . Langkah kedua: mengatur tulisan hasil strategi <i>fast writing</i> menjadi sebuah kerangka teks ulasan.		
9.	Membimbing siswa dalam proses penulisan teks ulasan film pendek berperspektif moral yang menggunakan teknik <i>quantum writing</i> . Langkah ketiga: membuat draf dari kerangka tulisan.		
10.	Membimbing siswa dalam proses penulisan teks ulasan film pendek berperspektif moral yang menggunakan pendekatan <i>quantum writing</i> . Langkah keempat: merevisi/mengedit draf yang telah diibuat (kesalahan ejaan, tanda baca, tata kalimat, penataan paragraf, kaidah kebahasaan, serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar).		

2. Lembar Observasi Siswa

Kegiatan-kegiatan siswa dalam proses penelitian diamati oleh dua orang pengamat. Adapun rincian kegiatan yang diamati tertera dalam pedoman observasi siswa sebagai berikut.

Tabel 3.5

Lembar Pedoman Observasi Siswa

Hari/Tanggal :			
Nama Observer:			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda!			
No.	Aktivitas	Ada	Tidak
1.	Mengamati contoh teks ulasan film pendek berperspektif moral yang dibagikan oleh guru.		
2.	Mengidentifikasi struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks ulasan film pendek yang telah dibaca.		
3.	Menyimpulkan struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks ulasan film pendek berperspektif moral.		
4.	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun film.		
5.	Memerhatikan langkah-langkah menulis teks ulasan menggunakan pendekatan <i>quantum writing</i> yang dijelaskan oleh guru.		
6.	Mengamati film pendek yang disajikan oleh guru.		
7.	Menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral berdasarkan film pendek yang telah ditonton menggunakan teknik <i>quantum writing</i> . Langkah pertama: memusatkan pikiran menggunakan strategi <i>fast writing</i> .		
8.	Menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral berdasarkan film pendek yang telah ditonton menggunakan teknik <i>quantum writing</i> . Langkah kedua: mengatur tulisan hasil strategi <i>fast writing</i> menjadi sebuah kerangka teks ulasan.		

9.	Menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral berdasarkan film pendek yang telah ditonton menggunakan teknik <i>quantum writing</i> . Langkah ketiga: membuat draf dari kerangka tulisan.		
10.	Menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral berdasarkan film pendek yang telah ditonton menggunakan teknik <i>quantum writing</i> . Langkah keempat: merevisi/mengedit draf yang telah dibuat (kesalahan ejaan, tanda baca, tata kalimat, penataan paragraf, kaidah kebahasaan, serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar).		

3.4.3 Instrumen Perlakuan

Rancangan intrumen perlakuan menjadi pedoman guru ketika menerapkan perlakuan di kelas eksperimen. Berikut merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen.

RANCANGAN INSTRUMEN PERLAKUAN

Sekolah : SMPN 2 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Teks ulasan
Submateri : Menulis teks ulasan
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.12	Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	4.12.1	Memahami struktur, dan kaidah kebahasaan teks ulasan serta unsur-unsur dalam film dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Menunjukkan sikap kritis terhadap film yang diapresiasi melalui menulis teks ulasan
		4.12.2	Menulis teks ulasan dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan yang dibuat.
		4.12.3	

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa mampu menuliskan teks ulasan film pendek yang berjudul "*Teman, Katanya.*" dengan memerhatikan struktur, kebahasaan, dan nilai moral yang terkandung dalam film pendek tersebut.

D. Materi Pembelajaran

1. Regular

a. Fakta

Contoh teks ulasan “*Belajar Sabar dari ‘Mana Janji Ayah?’ Eka Gustiwana dan Koharo*”

b. Konsep

- 1) Mengetahui struktur dan kebahasaan teks ulasan.
- 2) Mengetahui nilai-nilai moral yang bisa diambil dari film pendek.
- 3) Mengetahui langkah-langkah menulis teks ulasan menggunakan teknik *quantum writing*.
- 4) Mampu menuliskan teks ulasan dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan
- 5) Mampu menuliskan teks ulasan dengan mengangkat nilai moral yang terkandung dalam film pendek.
- 6) Mampu mengaplikasikan teknik *quantum writing* dalam pembelajaran menulis.

c. Prinsip

1) Struktur teks ulasan

- a) Orientasi, berisi identitas film yang ditonton. Dalam bagian ini setidaknya ada judul film, sutradara, produser, penulis naskah, pemain film, durasi, dan asal produksi film.
- b) Tafsiran, berisi sinopsis dan analisis unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam film. Unsur-unsur tersebut di antaranya unsur naratif (tokoh, perwatakan, alur, masalah atau konflik, lokasi, waktu, dan lainnya) dan unsur dramatik (*mise-en-scene*, sinemografi, *editing*, dan suara).
- c) Evaluasi, berisi penilaian terhadap unsur-unsur pembangun dalam film disertai juga deskripsi kelebihan dan kelemahannya.
- d) Rangkuman, berisi kesimpulan tentang film yang diapresiasi beserta saran penulis kepada penonton.

2) Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Berdasarkan kaidah bahasanya, teks ulasan film/drama memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Banyak menggunakan kata sifat sebagai bentuk pendapat dan penilaian unsur-unsur film/drama. Kata-kata yang dimaksud misalnya *tinggi, pintar, bagus, kurang, menarik*.
- b. Banyak menggunakan kata yang menyatakan perincian aspek. Hal ini ditandai oleh penggunaan kata-kata, seperti *berdasarkan, dari segi, kedua, terakhir*.
- c. Karena sifatnya argumentatif, dalam suatu alasan banyak dijumpai pernyataan yang berupa pendapat, yang kemudian ditunjang pula oleh fakta. Kehadiran fakta berfungsi untuk memperjelas pendapat.
- d. Sebagai suatu ulasan film/drama, teks tersebut banyak menggunakan kata teknis di bidang tersebut.

3) Nilai-Nilai Moral Dalam Film Pendek

Nilai-nilai moral merupakan ajaran tentang baik atau buruknya suatu hal yang berlaku di masyarakat umum. Kesuma, dkk. (2012, hlm. 28) membagi moral menjadi tiga bagian, di antaranya: (1) nilai moral terhadap manusia, baik terhadap orang lain maupun diri sendiri; (2) nilai moral terhadap alam; dan (3) nilai moral terhadap Tuhan.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 430).

4) Langkah-langkah Menulis Teks Ulasan Menggunakan Teknik *Quantum Writing*

Langkah-langkah menulis dalam teknik *quantum writing* mengikuti strategi PAK! dengan sedikit penyesuaian. Adapun langkah-langkah menulis teks ulasan menggunakan pendekatan *quantum writing* yang akan dipraktikkan adalah sebagai berikut.

1. Pusatkan pikiran; Pada langkah ini, penulis melakukan strategi *fast writing*.

2. Catat hal-hal penting yang terdapat dalam film, seperti alur film, tokoh dan penokohan, sampai ke nilai moral yang terkandung di dalamnya, dalam waktu 20 menit tanpa berhenti bahkan untuk sekedar mengecek ejaan, tanda baca, penataan paragraf, mencoret, menghapus, ataupun memerhatikan bentuk tulisan.
3. Atur; catatan dalam kegiatan *fast writing* diatur sesuai dengan struktur teks ulasan
4. Karang; catatan yang telah diatur kemudian dikembangkan menjadi draf teks ulasan.
5. Hebat!; Periksa hasil tulisan yang telah dibuat. Sunting kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam draf, seperti kesalahan ejaan, tanda baca, tata kalimat, penataan paragraf, kaidah kebahasaan, serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

d. Prosedur

- 1) Siswa membaca teks ulasan film “*Belajar Sabar dari ‘Mana Janji Ayah?’ Eka Gustiwana dan Koharo*”
- 2) Siswa bersama guru mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks ulasan film “*Belajar Sabar dari ‘Mana Janji Ayah?’ Eka Gustiwana dan Koharo*”
- 3) Siswa bertanya mengenai kaidah kebahasaan teks ulasan.
- 4) Siswa bersama guru menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.
- 5) Guru memfasilitasi siswa untuk memahami langkah-langkah menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral.
- 6) Siswa mengamati film pendek yang disajikan oleh guru.
- 7) Siswa menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral menggunakan langkah-langkah menulis dalam strategi *quantum writing*.
- 8) Hasil tulisan siswa dikumpulkan kepada guru.

E. Metode/Teknik Pembelajaran

Teknik : *Quantum Writing*.

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab.

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini, di antaranya:

- a. Tayangan salindia yang berisi langkah-langkah menulis teks ulasan film pendek menggunakan teknik *quantum writing*, ihwal nilai moral, serta unsur-unsur pembentuk film.
- b. Film pendek berjudul “*Teman, ‘Katanya’*”

2. Alat dan Bahan :

- a. Spidol dan papan tulis
- b. Laptop dan LCD Proyektor
- c. *Speaker*

3. Sumber Belajar :

- a. Kosasih, E. 2017. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrma Widya.
- b. Trianton, T. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- c. Kesuma, D, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*.
- d. Gracia. 2015. “*Belajar Sabar dari ‘Mana Janji Ayah?’ Eka Gustiwana dan Koharo*”.
<https://graciapeacemaker.blogspot.com/2017/05/belajar-sabar-dari-mana-janji-ayah-eka.html>.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (7 Menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang akan berlangsung.
3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengamatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kompetensi Inti (65 menit)	
Pertemuan Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca teks ulasan film berjudul “<i>Belajar Sabar dari ‘Mana Janji Ayah?’ Eka Gustiwana dan Koharo</i>” yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa diminta oleh guru untuk mengidentifikasi struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks ulasan serta unsur-unsur film dari teks yang telah dibaca. 3. Guru mempersilakan siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan struktur, kebahasaan, isi teks ulasan serta unsur-unsur film pendek. 4. Guru menjelaskan teori tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan, unsur-unsur yang terdapat dalam film, serta nilai-nilai moral yang dapat dipetik dari film. 5. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat teks ulasan menggunakan teknik <i>quantum writing</i>. 6. Siswa dipersilakan oleh guru untuk bertanya jika ada langkah-langkah yang tidak dimengerti. 7. Siswa menonton film pendek “<i>Teman, ‘Katanya’</i>” yang ditayangkan oleh guru. 8. Setelah menonton, siswa diarahkan oleh guru untuk mulai menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral menggunakan teknik <i>quantum writing</i>. <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam waktu 15 menit, kumpulkan ide sebanyak-banyaknya sebagai bahan tulisan menggunakan strategi <i>fast writing</i>. b. Atur ide-ide tersebut menjadi kerangka teks ulasan dengan memerhatikan struktur teks ulasan.
Pertemuan kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka kerangka teks ulasan yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru mempersilakan siswa melanjutkan proses menulisnya menggunakan teknik <i>quntum writing</i>.

	<ol style="list-style-type: none"> a. Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi suatu draf teks ulasan. b. Draft yang telah dibuat kemudian diperiksa tata tulisnya. Pemeriksaan kembali meliputi pemeriksaan kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam draf, seperti kesalahan ejaan, tanda baca, tata kalimat, penataan paragraf, kaidah kebahasaan, serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. <p>3. Guru meminta siswa untuk menyajikan teks ulasan utuh di kertas baru dari draf yang telah mengalami proses penyuntingan.</p>
Kegiatan Penutup (8 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam proses menulis teks ulasan film pendek perspektif moral menggunakan teknik <i>quantum writing</i>. 2. Guru bersama-sama siswa melakukan evaluasi pembelajaran 3. Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilalui dengan kehidupan sehari-hari 4. Guru menutup kegiatan belajar dengan berdoa 	

3.4.4 Instrumen Penilaian Portofolio

Tabel 3.6

Instrumen Penugasan Portofolio

<p>Petunjuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan nama, asal kelas, dan tanggal pelaksanaan kegiatan di pojok kiri atas lembar jawaban yang disediakan! 2. Tontonlah film yang akan ditayangkan! 3. Amati unsur naratif dan unsur sinematik pada film beserta kelebihan dan kelemahannya! 4. Amati pula nilai moral yang terkandung pada film! 5. Silakan tuliskan ulasanmu pada lembar jawaban yang telah disediakan!

Tugas

Tulislah sebuah teks ulasan berperspektif moral dari film pendek yang telah ditayangkan!

Hasil tes berupa teks ulasan kemudian dinilai menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.7

Pedoman Penilaian Proyek Menulis Teks Ulasan

Aspek		Kriteria	Skor
A. Kualitas Isi	Aspek-aspek dalam penilaian kualitas isi dikatakan baik jika:	Teks memuat seluruh unsur yang terdapat dalam aspek dengan baik.	35
	1. pemaparan nilai moral relevan dengan isi film pendek;	Teks tidak memuat salah satu unsur dalam aspek dengan baik	25
	2. sinopsis menceritakan keseluruhan isi film dari awal sampai akhir;	Teks tidak memuat dua unsur dalam aspek dengan baik.	15
	3. kedalaman analisis unsur-unsur film;	Teks tidak memuat tiga unsur dalam aspek dengan baik.	5
	4. analisis pemaparan kelebihan dan kelemahan film secara jelas dan mendalam.		
B. Struktur	Aspek-aspek dalam penilaian struktur teks ulasan antara lain:	Seluruh bagian teks ulasan (orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman) lengkap dan berurutan.	25
	1. orientasi (memuat identitas film dan pengenalan awal film);	Salah satu bagian teks ulasan tidak ada namun berurutan.	20

	2. tafsiran isi (memuat sinopsis dan analisis unsur-unsur film);	Dua bagian teks ulasan tidak ada namun berurutan.	15
	3. evaluasi (memuat kelebihan, kelemahan, dan saran tentang film);	Tiga bagian teks ulasan tidak ada namun berurutan.	10
	4. rangkuman (kesimpulan hasil ulasan dan rekomendasi).		
C. Kaidah Kebahasaan	Aspek-aspek dalam penilaian kaidah kebahasaan teks ulasan antara lain:	Teks memuat seluruh unsur dalam aspek kaidah kebahasaan.	25
	1. penggunaan kata sifat sebagai penilaian unsur-unsur drama (tinggi, pintar, bagus, kurang menarik);	Teks tidak memuat salah satu unsur dalam aspek kaidah kebahasaan.	20
	2. penggunaan kata-kata untuk merinci aspek (berdasarkan, dari segi, adapun, sementara itu);	Teks tidak memuat dua unsur dalam aspek kaidah kebahasaan.	15
	3. menyertakan pendapat yang disertai fakta;	Teks tidak memuat tiga unsur dalam aspek kaidah kebahasaan.	10
	4. penggunaan kata teknis di bidang perfilman (<i>setting</i> , alur, sinematografi, transisi, kameramen, akting).		
D. Mekanik	Aspek-aspek dalam penilaian mekanik/tata tulis antara lain:	Teks memenuhi seluruh unsur dalam aspek mekanik (ejaan, tanda	5

	1. ketepatan penulisan ejaan;	baca, huruf kapital, penataan paragraf).	
	2. ketepatan penggunaan tanda baca;	Kadang terjadi kekeliruan dalam aspek mekanik (kekeliruan < 7)	3
	3. ketepatan penggunaan huruf kapital;	Sering terjadi kekeliruan dalam aspek mekanik (kekeliruan > 7)	1
	4. teks berbentuk paragraf.		

(Adaptasi dan Modifikasi dari Mubarak dan Rahmawati)

Hasil penilaian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan pedoman penilaian tersebut, akan diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film. Rentang nilai yang diperoleh oleh siswa adalah baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Adapun batas rentangnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2009, hlm. 5)

Penilaian teks ulasan siswa dilakukan secara per aspek. Nilai-nilai per aspek tersebut kemudian akan dijumlahkan untuk ditetapkan skornya. Skor tersebut

nantinya akan menentukan perolehan nilai siswa. Adapun tabel penilaian per aspek kemampuan menulis teks ulasan film pendek adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9

Penilaian Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film

No.	Nama	Aspek dan Skor				Total
		Kualitas Isi	Struktur	Kebahasaan	Mekanik	
1.						
2.						
3.						
...						
31.						

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Tes Awal (Prates)

Pelaksanaan prates merupakan pemberian tes awal kepada siswa-siswa yang menjadi subjek penelitian. Prates diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan di kelas pembanding. Pada pelaksanaan prates, siswa tidak diberi perlakuan apapun. Jenis soal yang diberikan merupakan soal esai yang berisi instruksi-instruksi untuk menulis teks ulasan dari film yang ditayangkan. Pelaksanaan tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks ulasan.

2. Perlakuan

Pelaksanaan perlakuan dilakukan di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Pada kelas eksperimen, perlakuan yang diberikan adalah penerapan teknik *quantum writing* pada pembelajaran menulis teks ulasan film berperspektif moral terhadap film Indonesia. Sedangkan pada kelas pembanding, diterapkan teknik pembelajaran terlangsung pada pembelajaran menulis teks ulasan dengan perpektif dan media yang sama. Pelaksanaan perlakuan di masing-masing kelas berjumlah dua kali pertemuan.

3. Pelaksanaan Tes Akhir (Postes)

Tes akhir dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah pemberian perlakuan. Tugas yang diberikan pada tes akhir merupakan tugas yang sama ketika diberikan di tes awal.

3.6 Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, data-data yang telah didapat diubah menjadi data yang lebih spesifik. Pengubahan data yang didapat menjadi data yang lebih spesifik dilakukan dengan cara mengolah data. Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan kuantitatif (penghitungan hasil tes awal dan tes akhir) menggunakan rumus-rumus statistik. Pada kelas eksperimen, peneliti menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan teknik *quantum writing*. Sedangkan pada kelas pembanding, peneliti menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan teknik pembelajaran terlangsung. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

3.6.1 Pengolahan Nilai Akhir

Pengolahan nilai akhir didapatkan dengan cara mencari rata-rata dari nilai yang diberikan oleh setiap penguji. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$NA = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

Kategori penilaian berdasarkan PAP skala lima akan diberikan ketika nilai akhir sudah ditentukan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas antarpemimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menguji tingkat reliabilitas antarpemimbang. Adapun langkah-langkah menguji reliabilitas data hasil penelitian menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut.

1. Buka *software* SPSS versi 25.
2. Pada variabel *view*, masukan data yang akan diujicobakan (misalnya data prates kelas eksperimen).

3. Setelah itu klik *view data*.
4. Kemudian klik menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
5. Akan muncul sebuah kotak dialog. Pindahkan semua data ke ruas sebelah kanan.
6. Klik *OK*.

Selanjutnya akan muncul *output* dalam dua buah tabel. Tabel pertama merupakan tabel *Case Processing Summary* yang menunjukkan berapa data yang terolah. Tabel kedua merupakan tabel *Reliability Statistics* yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alfa*. Nilai inilah yang digunakan untuk menarik kesimpulan apakah instrumen penilaian bersifat reliabel atau tidak.

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan tabel berikut.

Tabel 3.10

Tabel Guildford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah.

(Subana, 2005, hlm. 104)

3.6.3 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak normal, dilakukan uji normalitas nilai tes awal dan tes akhir. Pada uji normalitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis kerja adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah dalam mengetahui normalitas data adalah sebagai berikut.

1. Buka SPSS
2. Pada *Variable View*, tuliskan “Kelas_Eksperimen”/”Kelas_Pembanding”.

3. Pada tabel values, isikan dengan *values* sebagai berikut.

Tabel 3.11

Values Normalitas

<i>Value</i>	1	2
Label	Nilai Prates	Nilai Postes

4. Klik *data view*. Masukkan nilai sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
5. Klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore Dependent List* → Nilai.
6. Isikan *factor list* dengan nama kelompok.
7. Klik *options*, muncul kotak dialog. Pada bagian plots, tandai kotak *Factor Levels Together*, *Stem-and-Leaf*, dan *Normality Plots with Test*.
8. Klik *OK*.

Uji statistik yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

3.6.4 Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan pembanding berasal dari sampel yang memiliki varian homogen atau heterogen, dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_a : Nilai Sig. Atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa.

H_0 : Nilai Sig. Atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Buka SPSS versi 25.
2. Tulis pada bagian *Name 1* “*Hasil_Prates*”/”*Hasil_Postes*” dan *Name 2* “*Kelas*” .

3. Pada bagian *Label* tuliskan kata yang sama dengan pada bagian *Name*. Ganti () dengan spasi.
4. Klik tabel *values* yang sejajar dengan kelas. Lalu akan muncul kotak dialog. Tuliskan value 1 untuk *Kelas Eksperimen* dan value 2 untuk *Kelas Pembanding*. Klik *OK*.
5. Klik *Data View*, masukan nilai siswa pada kolom hasil. Tuliskan nomor *value* sesuai dengan kode kelas masing-masing yang sebelumnya telah ditentukan untuk membedakan nilai yang telah dimasukan.
6. Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One Way ANOVA*.
7. Muncul kotak dialog. Pindahkan “*Hasil Prates*” ke kotak *Dependent List* dan “*Kelas*” ke kotak *Factor*.
8. Klik *Option*, pilih *Homogeneity of Variance Test*. Klik *Continue*.
9. Klik *OK*.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut.

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks ulasan film pendek Indonesia berperspektif moral antara siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *quantum writing* dengan yang menggunakan teknik pembelajaran terlangsung).

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks ulasan film pendek Indonesia berperspektif moral antara siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *quantum writing* dengan yang menggunakan teknik pembelajaran terlangsung).

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji parametrik (*Independent Sample t-test*). Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujian atau kaidah keputusannya seperti yang terdapat dalam Riduwan dan Akdon (2009, hlm 222) adalah sebagai berikut.

1. Jika taraf signifikansi (α) lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig. (2-tailed)* atau [$\alpha = 0,05 \leq \text{Sig. (2-tailed)}$], maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika taraf signifikansi (α) lebih besar atau sama dengan nilai *Sig. (2-tailed)* atau [$\alpha = 0,05 \geq \text{Sig. (2-tailed)}$], maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika data berdistribusi tidak normal, maka dilakukan uji non-parametrik, yaitu uji *Mann-Whitney U-test*. Meski menggunakan uji yang berbeda, tetapi menurut Cuningham dan Aldrich (2012), tujuan dari uji ini tetap sama dengan uji *Independent Sample t-test*, yaitu membuktikan bukti statistik apakah satu sampel dengan sampel yang lain berbeda secara signifikan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Buka SPSS, lalu buka file data yang akan diujicobakan.
 2. Klik *Analyze*, Pilih *Nonparametric Test*, kemudian klik *Independent Samples*
 3. Klik *Fields* di jendela “*Nonparametric Test: Two or More Independent Samples*”.
 4. Klik nama data di kotak dialog, lalu klik panah bawah.
 5. Klik variabel lain di kotak dialog, lalu klik panah atas.
- Klik *Run*.